

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan Peneliti, pada bab ini menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada fase pra-interaksi para petugas kesehatan akan menyiapkan apa yang diperlukan sebelum pasien datang ketempat pasien akan di rehab yaitu di Rumah Pemulihan Soteria. Para petugas menyiapkan tempat tidur pasien atau tempat isolasi untuk pasien yang mengamuk atau tidak stabil. Lalu para petugas mengumpulkan data-data pasien , kemudian memeriksa pasien untuk melanjutkan prosedur yang ada. Jika tidak dilakukannya fase pra-interaksi ini bisa mempersulit penanganan selanjutnya kepada pasien.
2. Fase orientasi. Disini dilakukannya pendekatan kepada pasien yang akan dirawat. Cara pendekatannya, petugas kesehatan mengajak bicara pasien seperti menanyakan bagaimana kabarnya dan apa yang pasien rasakan dan perawat berjanji bahwa apa yang akan diceritakan akan aman dan tidak akan diberitahu siapapun atas seizin pasien. Hal ini disebut dengan *assesment*, agar pasien sedikit demi sedikit bercerita kepada para petugas kesehatan. Perawat juga memberitahukan program yang akan di ikuti oleh para pasien agar terjalin pendekatan dan pasien merasa nyaman yang disebut *screening*. Dari sini pasien sedikit demi sedikit akan menimbulkan *trust* kepada petugas kesehatan Petugas kesehatan juga menjelaskan

kedepannya apa saja kegiatan yang akan dilakukan selama pasien berada di Rumah Pemulihan Soteria.

3. Pada saat ini petugas kesehatan sudah memulai program kerjanya terhadap pasien agar pasien mulai dilatih untuk merubah kebiasaannya seperti semula. Mendampingi pasien pada prosedur yang sudah ditetapkan. Kemudian ada sesi konseling dan perawatan medis dari dokter psikiater.
4. Dalam fase ini pasien akan diberitahu bahwa proses perawatannya sudah berakhir dengan para petugas kesehatan yang sejak awal mendampinginya. Dari hasil wawancara mendalam dengan informan, Peneliti mendapatkan data terkait dengan Fase Terminasi Komunikasi Terapeutik petugas kesehatan dalam penyembuhan pasien dengan gangguan jiwa akan memberikan waktu selama 6 bulan sebelum benar-benar dinyatakan akan pulang dan melihat perkembangan pasien apakah betul sudah sembuh dan bisa pulang atau masih tetap harus memperpanjang proses penyembuhannya. Pada fase ini ada dua yaitu masa terminasi sementara dan terminasi akhir.

5.2. Saran

Dalam penelitian, Peneliti harus mampu memberikan masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu :

1. Saran Bagi Rumah Pemulihan Soteria

Peneliti menyarankan agar kegiatan yang ada pada program di tempat rehab ini diperbanyak lagi, seperti kegiatan yang bersifat

fisik kepada pasien gangguan jiwa agar fase-fase Komunikasi Terapeutik lebih efektif berdampak dengan para pasien yang ada. Karena menurut peneliti kegiatan fisik yang dilakukan oleh para pasien gangguan jiwa bisa membantu proses penyembuhan yang dijalaninya.

2. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan agar memilih lagi dengan baik informan yang akan terlibat pada penelitian, seperti kesediaan informan dan kesepakatan informan pada saat diwawancarai. Hal ini menghindari ketidak siapannya para informan pada saat tanggal yang sudah ditentukan. Kemudian saat penelitian akan berlangsung, peneliti menyarankan agar mengamati lagi ruang lingkup sekitar tempat peneliti, hal ini dapat menghemat waktu, tenaga, pikiran, dan dana.